

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh politik organisasi terhadap motivasi kerja yang dimediasi oleh permusuhan. Dalam penelitian ini terdapat variabel X (Politik Organisasi), Z (Permusuhan) dan Y (Motivasi Kerja). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT Santosa Asih Jaya Cabang ULP Sumber sebanyak 59 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner.

Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dan kuesioner. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik, path analysis dengan bantuan SPSS versi 25 dan sobel test. dan pengajuan hipotesis menggunakan uji F dan T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel politik organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi kerja dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($-2,708 > 1,673$) dan nilai signifikansi bernilai $0,009 < 0,05$. Variabel politik organisasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permusuhan (Z) nilai t hitung sebesar $3,293 > t$ tabel $1,673$ dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Variabel permusuhan (Z) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi kerja (Y) nilai t hitung sebesar $-2,257 > t$ tabel $1,673$ dengan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan path analysis diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar $-0,338$ dan pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung X melalui Z mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y. Dan dari hasil perhitungan sobel test mendapatkan nilai z sebesar $-2,36129$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,009$ Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka membuktikan bahwa permusuhan mampu memediasi hubungan politik organisasi terhadap motivasi kerja.

Kata kunci : Politik Organisasi, Permusuhan, Motivasi Kerja